STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM PROVINSI DKI JAKARTA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH KELOMPOK DISABILITAS (STUDI KASUS PEMILU PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN TAHUN 2019)

RIFKI FADILLAH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan KPU Provinsi DKI Jakarta dalam rangka meningkatkan partisipasi pemilih kelompok penyandang disabilitas pada pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan empat tahapan analitis menurut Miles & Huberman diantaranya: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini membahas strategi yang digunakan KPU Provinsi DKI Jakarta untuk meningkatkan partisipasi pemilih kelompok penyandang disabilitas menggunakan teori *political marketing* melalui pendekatan *positioning* Newman & Shet yang terbagi menjadi empat pilihan strategi, diantaranya: Strategi penguatan, strategi rasionalisasi, strategi bujukan, dan strategi konfrontasi. Implementasi pelaksanaan strategi dilakukan melalui kegiatan sosialiasi pendidikan pemilih, optimalisasi penggunaan media digital, dan penggunaan fasilitas penunjang aksesibilitas terhadap kelompok penyandang disabilitas di DKI Jakarta. Hasil akhir dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi KPU Provinsi DKI Jakarta dalam meningkatkan partisipasi pemilih kelompok penyandang disabilitas di DKI Jakarta pada pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 sudah terlaksana dengan baik karena mengalami peningkatan yang signifikan. Pemilu Presiden dan Wakil Presiden tahun 2019 yang dilaksanakan oleh kelompok penyandang disabilitas di DKI Jakarta berada di angka 81,87%. Jumlah tersebut melampaui target nasional yang ditetapkan KPU RI yaitu sebesar 77,5%.

Kata Kunci: KPU, Strategi Politik, Pemilu Presiden dan Wakil Presiden 2019

STRATEGY OF THE JAKARTA CAPITAL ELECTION COMMISSION TO INCREASE THE PARTICIPATION OF DISABILITIES VOTERS (CASE STUDY OF 2019 PRESIDENTIAL AND VICE PRESIDENTIAL ELECTIONS)

RIFKI FADILLAH

ABSTRACT

This study aims to explain how the strategy carried out by the DKI Jakarta Provincial Election Commission is in order to increase voter participation for groups of people with disabilities in the 2019 Presidential and Vice Presidential elections. The method used in this study is descriptive qualitative using primary data sources and secondary data. The author uses four analytical stages according to Miles & Huberman including: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. This study discusses the strategies used by the KPU DKI Jakarta Province to increase the sensitivity of voters for groups with disabilities using political marketing theory through the Newman & Shet positioning approach which is divided into four strategic options, including: Strengthening strategies, rationalization strategies, persuasion strategies, and confrontation strategies. Implementation of the strategy is carried out through voter education socialization activities, optimizing the use of digital media, and using accessibility support facilities for groups of people with disabilities in DKI Jakarta. The final results of this study indicate that the DKI Jakarta Provincial Election Commission's strategy in increasing voter participation for groups of people with disabilities in DKI Jakarta in the 2019 Presidential and Vice-Presidential election has been implemented well because it has experienced a significant increase. The 2019 presidential and vice presidential elections carried out by groups of persons with disabilities in DKI Jakarta were at 81.87%. This amount exceeded the national target set by the KPU RI, which was 77.5%.

Keywords: *KPU, Political Strategy, 2019 Presidential and Vice Presidential Election*